

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa. Masyarakat melalui pendidikan senantiasa berusaha untuk melestarikan nilai-nilai luhur kebudayaannya yang telah terukir dalam sejarah bangsa tersebut. Fungsi dan tujuan dari suatu pendidikan yaitu mengembangkan potensi sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan yang harus selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3, sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), merupakan penyelenggara program penyiapan tenaga pendidik, diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang mampu mengembangkan, mengelola dan melaksanakan program pendidikan. Khususnya bidang Teknologi dan Kejuruan yang akan menangani lembaga pendidikan/latihan tingkat menengah..

Salah satu Jurusan yang berada dibawah naungan FPTK UPI yaitu Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK, mendidik mahasiswa menjadi pendidik yang terdidik, terlatih dan terampil sehingga memiliki kemampuan akademik dan mampu menjadi tenaga pengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Program Studi Pendidikan Tata Boga yang mengacu pada stuktur kurikulum UPI, mengharuskan mahasiswa menempuh serangkaian mata kuliah yang dapat melatih mahasiswa dalam kemampuan mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi di SMK, diantaranya Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP). Evaluasi pembelajaran merupakan dari salah satu MKKP, sedangkan MKPL terdiri dari Mata Kuliah Program Latihan Profesi (PLP).

Pedoman Akademik UPI (2007:45) tercantum persyaratan bahwa: "Mahasiswa dapat mengikuti PLP, apabila telah lulus Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP)". Oleh karena itu Evaluasi Pembelajaran Tata Boga yang merupakan salah satu dari MKKP merupakan mata kuliah prasyarat yang harus diambil mahasiswa sebelum PLP.

Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran merupakan mata kuliah umum, artinya mata kuliah ini lebih banyak ditekankan pada materi dan penerapan pada praktikum Program Latihan Profesi (PLP). Program Latihan Profesi merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa program pendidikan khususnya Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), untuk dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan yang diperolehnya saat kuliah pada situasi yang sebenarnya. Saat

melaksanakan program ini praktikan hanya dituntut untuk mengamati situasi yang ada namun praktikan harus berperan sebagaimana pendidik semestinya.

Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sementara faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar dan bagaimana cara penerapan pada waktu praktek Program Latihan Profesi (PLP) untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Tujuan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga bertujuan agar mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran Tata Boga di SMK pada waktu PLP. Dan untuk membekali mahasiswa untuk PLP tapi kenyataan dilapangan mahasiswa PLP belum sepenuhnya diterapkan Evaluasi Pembelajaran Tata Boga pada proses mengajar, sehingga banyak praktikan yang kurang memahami tujuan serta uraian tugasnya selama PLP. Pada aspek pengajaran mahasiswa belum sepenuhnya menerapkan evaluasi pembelajaran dikelas, seperti : mahasiswa memberikan materi pada siswa dikelas, namun setelah itu jarang dilakukan evaluasi pembelajaran, seperti diberikan soal latihan pada akhir pembelajaran, sehingga siswa tidak mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar dan mengajar siswa.

Mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga harus betul-betul diterapkan oleh mahasiswa pada saat PLP di SMK, diterapkan pada sehari-hari pada proses mengajar, dalam pencapaian belajar siswa. Evaluasi pencapaian belajar siswa adalah salah satu kegiatan yang merupakan kewajiban bagi pengajar. Karena setiap pengajar

pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada siswa itu sendiri. Bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang materi dan keterampilan – keterampilan mengenai mata ajaran yang telah diberikan. Dengan dilakukannya evaluasi dikelas oleh pengajar itu dapat mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dan dapat menjadikan suatu persaingan antar siswa sehingga memotifasikan siswa untuk lebih giat belajar.

Mahasiswa PLP yang mungkin memperoleh tugas untuk menyelenggarakan evaluasi pembelajaran, pada umumnya mereka harus melakukan beberapa tahapan sebagai berikut : a) Persiapan, b) Penyusunan instrumen evaluasi, c) Pelaksanaan evaluasi , d) Pengolahan hasil penilaian, dan e) Pemberitahuan hasil akhir nilai atau *grade*. Dengan melakukan tahapan – tahapan tersebut mahasiswa PLP benar – benar dapat mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan, atau mengukur kemampuan dan atau keterampilan siswa yang diharapkan yang perlu ditanamkan dan dibina melalui mata pelajaran yang telah diberikan.

Program Pembelajaran di perguruan tinggi Djemari Mardapi (2003:8) mengatakan bahwa: “Keberhasilan Program Pembelajaran selalu dilihat dari hasil belajar yang dicapai mahasiswa”. Disisi lain Evaluasi Pembelajaran Tata Boga membutuhkan data tentang pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuannya. Kondisi yang demikian tidak hanya terjadi dijenjang pendidikan tinggi, tetapi juga pada pendidikan dasar dan menengah. Keberhasilan Program Evaluasi Pembelajaran Tata Boga selalu dilihat dari aspek hasil belajar, sementara mahasiswa pada saat pelaksanaan PLP tidak sepenuhnya menerapkan

Evaluasi Pembelajaran dikelas atau kualitas proses pembelajaran itu berlangsung jarang menerapkan kegiatan penilaian.

Mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga akan bermanfaat bagi mahasiswa, karena dapat memberikan bekal bagi mahasiswa bagaimana manfaat Evaluasi Pembelajaran pada waktu praktik Program Latihan Profesi (PLP). Proses belajar yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh akan membuat diri seseorang berubah dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Manfaat Evaluasi Pembelajaran mendasari kesiapan dirinya untuk mengajar. Kesiapan menurut Slameto (2003:113) merupakan “Kondisi seseorang yang didasari oleh kecakapan tertentu seperti kognitif, afektif dan psikomotor yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan”. Kesiapan mengajar dapat berkembang setelah mahasiswa memperoleh mata kuliah Evaluasi Pembelajaran diharapkan dapat memberi bekal berupa kesiapan mahasiswa dalam mengajar.

Uraian latar belakang tersebut dapat memperjelas bahwa untuk mengajar atau praktik mengajar dilapangan dibutuhkan kesiapan mahasiswa berdasarkan keadaan dan kemampuan yang ia miliki setelah mempelajari mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Kondisi demikian memotivasi penulis untuk melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2006 tentang seberapa besar manfaat hasil belajar Evaluasi Pembelajaran terhadap Program Latihan Profesi (PLP).

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Identifikasi variabel dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti mengenai manfaat Evaluasi Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) Di SMK Pariwisata Bandung. Di bawah ini terdapat identifikasi masalah dari variabel yang akan diteliti oleh penulis bahwa hasil belajar Evaluasi Pembelajaran yang meliputi :

1. Manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Pariwisata Bandung Ditinjau Dari Program Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, meliputi tujuan perkuliahan, tujuan, fungsi, jenis-jenis instrumen Evaluasi Pembelajaran dalam pengolahan makanan, kebaikan dan kelemahan tes essay dan bentuk tes objektif untuk pengolahan makanan, persiapan dan pelaksanaan PLP di SMK.
2. Manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Pariwisata Bandung Ditinjau Dari Pembelajaran Kompetensi (Menyiapkan Dan Membuat Salad) Tata Boga Di SMK, meliputi tujuan kompetensi, persiapan, fungsi, penerapan syarat-syarat pembuatan garnish, penataan, prinsip-prinsip pembuatan salad, penilaian produk yang baik, sikap ketelitian pada saat praktikum.
3. Manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Pariwisata Bandung Ditinjau Dari Pelaksanaan PLP meliputi, tujuan PLP, kegiatan dan tugas pada saat pelaksanaan PLP.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dimaksudkan untuk merumuskan suatu masalah yang merupakan pokok masalah dalam penelitian sehingga diperoleh suatu masalah yang jelas, sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto(1998:44), yang mengatakan : “Perumusan masalah merupakan langkah pertama di dalam merumuskan suatu problematika penelitian dan merupakan pokok dari kegiatan penelitian”.

Pengertian lain mengenai rumusan masalah yang dikemukakan Sukmadinata (2007:10) yaitu :

Perumusan masalah merupakan perumusan dan pemetaan faktor-faktor, atau variabel-variabel yang terkait dengan fokus masalah. Faktor atau variabel tersebut ada yang melatarbelakangi ataupun akibatkan oleh fokus masalah, karena faktor atau variabel, yang terkait dengan fokus masalah cukup banyak, maka perlu ada pembatasan faktor atau variabel, yaitu dibatasi pada faktor atau variabel-variabel yang dominan.

Rumusan masalah bertujuan untuk memperjelas serta mengarahkan penelitian agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Rumusan masalah menunjukkan masalah utama dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, seberapa besar manfaat Evaluasi Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) Di SMK Pariwisata Bandung? Rumusan tersebut dijadikan sebagai judul dari penelitian yaitu :

Manfaat “Evaluasi Pembelajaran Tata Boga” Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) Di SMK Pariwisata Bandung.

(Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Tata Boga FPTK UPI Angkatan 2006).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah penafsiran antara penulis dan pembaca dalam memahami pengertian yang ada dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga

a. Manfaat

Manfaat berarti “Guna:faedah” (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2002:710).

Menurut W.Y.S.Poerwadarminta (2006:744) manfaat adalah suatu “guna atau faedah)

b. Evaluasi

Pengertian Evaluasi menurut Roestiyah, N.K. (1989:85) bahwa evaluasi adalah “Kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dari hasil belajar siswa yang mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.”

c. Pembelajaran

“Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaktif antara yang mengajar dan yang belajar”.menurut Mehrens dan Lehman (1978:5)

d. Evaluasi Pembelajaran Tata Boga

Evaluasi Pembelajaran Tata Boga adalah salah satu mata kuliah pengantar yang termasuk kedalam Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP). Prodi Pendidikan Tata Boga Evaluasi Pembelajaran Tata Boga merupakan aplikasi prinsip evaluasi belajar dan pembelajaran dalam kajian Tata Boga sebagai pengetahuan, keterampilan, seni, kejuruan, dan keahlian.

Pengertian manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan, sehingga diartikan sebagai kegunaan dari kemampuan yang dimiliki mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga setelah mengikuti mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga yang membekali mahasiswa untuk dapat mengajar.

2. Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP)

a. Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:627) yang mengartikan pelaksanaan sebagai “Proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb)”.

b. Program Latihan Profesi (PLP)

“Program Latihan Profesi (PLP) adalah salah satu pelatihan tenaga pendidik guru.” (Panduan Praktek Kependidikan (PPK), 2008:5)

c. SMK Pariwisata Bandung

SMK Pariwisata Bandung adalah salah satu lembaga pendidikan formal sekolah menengah kejuruan kelompok pariwisata yang ada di Kota Bandung

Pengertian Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan, sehingga diartikan sebagai proses, cara, perbuatan melaksanakan pelatihan tenaga pendidik guru di SMK Pariwisata Bandung

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga dalam pelaksanaan program latihan profesi di SMK Pariwisata Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data :

1. Manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Pariwisata Bandung Ditinjau Dari Program Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, meliputi tujuan perkuliahan, fungsi, jenis-jenis instrumen Evaluasi Pembelajaran dalam pengolahan makanan, kebaikan dan kelemahan tes essay dan bentuk tes objektif untuk pengolahan makanan, persiapan dan pelaksanaan PLP di SMK.
2. Manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Pariwisata Bandung Ditinjau Dari Pembelajaran Kompetensi (Menyiapkan Dan Membuat Salad) Tata Boga Di SMK, meliputi tujuan kompetensi, persiapan, fungsi, penerapan syarat-syarat pembuatan garnish, penataan, prinsip-prinsip pembuatan salad, penilaian produk yang baik, sikap ketelitian pada saat praktikum.

3. Manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Pariwisata Bandung Ditinjau Dari Program PLP meliputi, tujuan PLP, kegiatan dan tugas pada saat pelaksanaan PLP.

E. Asumsi

Penelitian yang penulis lakukan memiliki asumsi atau anggapan dasar yang dijadikan sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya ditunjang oleh para ahli, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (2002:58) “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis merumuskan asumsi dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Tata Boga dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP), untuk pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Asumsi ini didasari oleh pendapat Ali (2002:1) bahwa “Setiap pandangan seseorang tentang suatu kegiatan mengajar, membawa implikasi terhadap pelaksanaan pengajaran”.
2. Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Tata Boga diberikan pada mahasiswa Prodi Tata Boga agar mampu memahami konsep dasar Evaluasi Pembelajaran, melakukan perencanaan, persiapan dan pelaksanaan membuat instrumen, melakukan penskoran dan penilaian hasil belajar. (Silabus perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, 2008).

3. Praktek Evaluasi Pembelajaran Tata Boga dalam pelatihan PLP dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa sehingga dapat memperoleh bekal baik pengetahuan, sikap, serta keterampilan setelah mahasiswa dibekali teori Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Asumsi ini sesuai dengan pendapat dari Winarno Surakhmad (2003:106) bahwa “untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan biasanya diperlukan latihan berkali-kali atau terus menerus terhadap apa yang dipelajarinya”.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan penulis dalam membuat pertanyaan yang berpedoman pada tujuan penelitian. Rumusan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana Manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Pariwisata Bandung Ditinjau Dari Program Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, meliputi tujuan perkuliahan, tujuan, fungsi, jenis-jenis instrumen dalam pengolahan makanan, kebaikan dan kelemahan tes essay dan bentuk tes objektif untuk pengolahan makanan, persiapan dan pelaksanaan PLP di SMK ?
2. Bagaimana Manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Pariwisata Bandung Ditinjau Dari Pembelajaran Kompetensi (Menyiapkan Dan Membuat Salad) Tata Boga Di SMK, meliputi tujuan kompetensi, persiapan, fungsi, penerapan syarat-syarat pembuatan garnish, penataan, prinsip-prinsip pembuatan salad, penilaian produk yang baik, sikap ketelitian pada saat praktikum ?

3. Bagaimana Manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Pariwisata Bandung Ditinjau Dari Pelaksanaan PLP meliputi, tujuan PLP, kegiatan dan tugas pada saat pelaksanaan PLP ?

G. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan adalah untuk mengungkapkan manfaat Evaluasi Pembelajaran dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) Di SMK Pariwisata Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yaitu metode yang bertujuan pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan masalah- masalah aktual. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah angket yang bertujuan untuk memperoleh data tentang manfaat Evaluasi Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) Di SMK Pariwisata Bandung.

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat seorang peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data dari responden. Lokasi penelitian ini di Jurusan PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia tepatnya Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung. pemilihan lokasi ini berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Tata Boga Angkatan 2006 FPTK UPI yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah Evaluasi Pembelajaran sebanyak 37 orang.